

The Effectiveness of Snakes and Ladders Media in Dental and Oral Health Education for SDN 1 Gereba Students

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02

PP. 104 - 111

EISSN: 2809 - 0438

Efektivitas Media Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SDN 1 Gereba Kabupaten Ciamis

Iis Ismayanti¹, Winda Siti Nurkholipah¹, Resa Rahmasuli¹,
Deana Sulistiani¹, Wahyu Dwisuhardjono¹, Zeni Nurfalah¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia

Korespondensi:

Email:

ismayantii866@gmail.com

Alamat :

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.20, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, 46216,
(0265) 773052

ABSTRACT

Introduction : Dental and oral health education is an effort to influence someone to behave well and motivate them to maintain dental and oral health, and raise public awareness of the importance of dental and oral health and put an understanding of ways to maintain dental and oral health.

Objective : The purpose of this community service is to increase children's knowledge and understanding of dental and oral health, and to increase the habit of brushing teeth properly and correctly in elementary school students.

Method : the method used is a lecture and demonstration method, namely using playing while learning to use the help of a snake and ladder educational game banner. Then took 20 respondents from grade 4 of the State Elementary School 1 Gereba and only 3 samples were taken, when playing 30 minutes, they were interspersed with questions and answers according to the questions provided in each column of snakes and ladders. The activity includes introduction of basic dental and oral health materials, then Health Education is carried out by 6 extension workers using play and learning with the help of snakes and ladders educational media and presentation of material then role play is carried out on how to brush teeth properly and correctly.

Result : Dental and oral health education using lecture and demonstration methods using the help of the snake and ladder educational game banner media which was carried out for school-age children using a total of 20 respondents and a sample of 3 people, the use of this media is effective in enhancing children's dental and oral health knowledge.

Keywords: Health Education, Dental and Oral Health , Snake Ladder Educational Game

Pendahuluan

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut (PKG) merupakan upaya untuk mempengaruhi seorang supaya berperilaku baik dan memotivasi buat menjaga kesehatan gigi dan mulut, dan menaikkan pencerahan masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut (Hamdalah, 2013), dengan demikian pendidikan kesehatan ini adalah suatu proses pendidikan yang muncul atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk membuat kesehatan gigi dan mulut yang baik & menaikkan tingkat hidup. (Kantohe, Wowor, & Gunawan, 2016).

Dalam proses pendidikan termasuk pendidikan kesehatan gigi dan mulut, individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan melalui banyak sekali media pendidikan. Menurut Edgar Dale yang digambarkan lewat 'Kerucut Pengalaman Dale', proses pendidikan menggunakan lebih banyak alat akan lebih gampang diterima dan diingat oleh para target pendidikan. Pemberian pendidikan kesehatan pun akan lebih efektif dan hasilnya optimal ketika memakai metode dan media pendidikan kesehatan yang sempurna dan melibatkan lebih banyak alat. (Ramadhan & dkk, 2016).

Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya pada sekolah, sebagai akibatnya pengembangan lingkungan yang sehat dan adopsi perilaku mempromosikan kesehatan sesuai jika dilakukan pada sekolah. Intervensi murid sekolah dilakukan menggunakan tujuan supaya pembelajaran mengenai kebersihan dan kesehatan gigi mampu dilaksanakan sedini mungkin buat mempertinggi pengetahuan murid mengenai pentingnya menjaga kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut serta kesehatan tubuh dan lingkungan pada umumnya. (Hamdalah, 2013).

Salah satu stimulus yang bisa dipakai pada pemberian pendidikan kesehatan anak merupakan menggunakan metode permainan. Anak usia sekolah mempunyai koordinasi dan intelektual buat berinteraksi dengan anak lain seusia mereka (Nurhidayat, et al., & Setiawan, 2021; Setiawan, et al., 2021). Selain menaikkan pengetahuan, bermain jua bisa melatih anak pada bekerja sama dan melatih anak pada mengenal sebuah peraturan buat melatih kedisiplinan anak. Dengan berkembangnya zaman, maka dikembangkan juga sebuah permainan yang dianggap menggunakan Alat Permainan Edukatif. Permainan ular tangga dipilih menjadi media pendidikan kesehatan pada menaikkan pengetahuan anak didik mengenai kesehatan gigi dan mulut lantaran media simulasi ular tangga masuk pada salah satu kategori permainan edukatif memenuhi kriteria-kriteria pada permainan edukatif (Riolina, 2017).

Pendidikan kesehatan dengan media simulasi ular tangga belum pernah dilakukan untuk mengetahui efektifitasnya di Kabupaten Ciamis, khususnya Kecamatan Cipaku.

Tujuan

Tujuan pengabdian pada warga ini merupakan buat menaikkan pengetahuan dan pemahaman anak tentang kesehatan gigi dan mulut, juga menaikkan norma menyikat gigi yang baik dan benar bagi murid sekolah dasar.

Metode

Metode yang dipakai merupakan metode ceramah dan demonstrasi yaitu menggunakan bermain sekaligus belajar memakai bantuan banner permainan edukasi ular tangga. Kemudian

mengambil responden menurut kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Gereba sebanyak 20 orang dan sampel yang diambil hanya 3 orang, ketika bermain selama 30 mnt diselingi menggunakan tanya jawab sesuai pertanyaan yang telah tersedia di setiap kolom ular tangga. Kegiatan mencakup pengenalan materi dasar tentang kesehatan gigi dan mulut, lalu dilakukan Pendidikan Kesehatan oleh 6 orang penyuluh menggunakan cara bermain dan belajar menggunakan bantuan media edukasi ular tangga sekaligus pemaparan materi yang selanjutnya melakukan role play cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan terlaksananya pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan memakai media banner permainan edukasi ular tangga pada anak usia sekolah berdasarkan 20 anak menggunakan 3 orang anak yang sebagai sampel dan yang melakukannya pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gereba sebagai akibatnya anak sanggup menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada kolom ular tangga dengan baik dan benar juga menyikat gigi menggunakan baik dan benar.

Pembahasan

Pendidikan kesehatan ini memberitahukan bahwa metode pembelajaran, dengan memakai media permainan edukasi ular tangga bisa membantu menaikkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga demikian pendidikan kesehatan dengan memakai media permainan edukasi ular tangga ini bisa menciptakan topik yang diajarkan lebih jelas dan pembelajaran lebih menarik dan menciptakan inspirasi abstrak menjadi lebih konkrit sehingga gampang diterima oleh peserta didik (Firmansyah, et al., 2021). Hal ini dikarenakan dalam permainan tersebut mempunyai keunggulan secara motorik, dimana dalam permainan ular tangga murid dituntut buat bergerak dan aktif untuk menyelesaikan permainan.

Hal ini sesuai menggunakan teori perkembangan psikososial Erikson yang menyatakan bahwa periode usia sekolah merupakan periode dimana anak membentuk sesuatu yang bisa diartikan bahwa anak sangat aktif dalam masa ini (Setiadi, 2020).

Pengabdian masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut ini membantu menaikkan pengetahuan dan wawasan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, dan cara menggosok gigi yang baik dan benar sehingga kesehatan gigi dan mulut peserta maksimal dan optimal.

Pengabdian masyarakat ini sangat membantu anak sekolah dasar khususnya kelas 4 SDN 1 Gereba yang menjadi peserta dalam penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut ini.

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan Kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan memakai media banner permainan edukasi ular tangga yang dilakukan dalam anak usia sekolah menggunakan responden 20 orang dan sample yang melakukan permainan 3 orang menggunakan menjawab pertanyaan dengan benar. Saran pada pelaksana pengabdian rakyat selanjutnya, supaya lebih baik pada melakukan evaluasi awal dan akhir.

Ucapan Terima Kasih

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. H. Dedi Supriadi, S.Sos., S.Kep., Ners., M.M.Kes, selaku ketua STIKes muhammadiyah Ciamis.
2. Suhandi, S.Ag., S.Kep., Ners., M.Kes, Selaku Ketua Program studi D-III Keperawatan.
3. Andan Firmansyah., S.Kep., Ners., M.Kep, Selaku Dosen pembimbing dalam pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh guru dan staff SDN 1 Gereba yang telah memberikan izin dan berkontribusi dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan.
5. Seluruh murid kelas 4 SDN 1 Gereba yang telah bersedia menjadi peserta dalam penyuluhan pendidikan kesehatan.

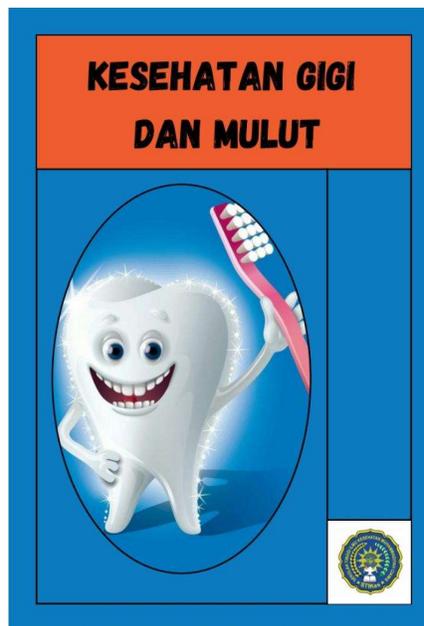
Daftar Pustaka

1. Firmansyah, A., Setiawan, H., & Ariyanto, H. (2021). Studi Kasus Implementasi Evidence-Based Nursing: Water Tepid Sponge Bath Untuk Menurunkan Demam Pasien Tifoid. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(02), 174–181.
2. Hamdalah, A. (2013). Efektivitas media cerita bergambar dan ular tangga dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promkes*, 1(2), 118–123.
3. Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *E-GIGI*, 4(2), 7–12. <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13490>
4. Nurhidayat, N., Suhandi, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2021). Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid-19 Outbreak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>
5. Ramadhan, A., & dkk. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha. *Kedokteran Gigi*, 1(2), 176.
6. Riolina, A. (2017). Peran Guru dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 1(2), 51–54.
7. Setiadi. (2020). Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Video dan Permainan Ular Tangga Pada Siswa Sekolah Dasar, 4(3), 459–468.
8. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.

LAMPIRAN



Gambar 1. Desain Ular Tangga



Gambar 2. Booklet Penyuluhan



Gambar 3. Pembukaan dan Perkenalan



Gambar 4. Demonstrasi Permainan Ular Tangga



Gambar 5. Roleplay



Gambar 6. Evaluasi penyuluhan



Gambar 7. Penyerahan Hadiah Peserta Terbaik



Gambar 8. Dokumentasi Bersama